

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan Implementasi Pendidikan Karakter dalam meningkatkan Budaya Religius di SMAN 2 Trenggalek dan MAN 1 Trenggalek maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses perencanaan pendidikan karakter dalam budaya religius di SMAN 2 Trenggalek dilakukan melalui beberapa hal, yaitu : menetapkan 8 standar karakter siswa, mengembangkan budaya religius sekolah, dan menyediakan fasilitas pendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam meningkatkan budaya religius. Dan proses perencanaan pendidikan karakter dalam budaya religius di MAN 1 Trenggalek dilakukan melalui beberapa hal, yaitu: menetapkan 10 standar karakter siswa, mengembangkan budaya religius sekolah, menyediakan fasilitas pendukung
2. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan budaya religius di SMAN 2 Trenggalek dilakukan dengan pendekatan pembiasaan dan keteladanan melalui kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Dan pelaksanaan pendidikan karakter dalam budaya religius di MAN 1 Trenggalek dilakukan dengan pendekatan pembiasaan

dan keteladanan melalui kegiatan keagamaan yang terdapat di dalam KBM, dan program rutin sekolah

3. Evaluasi pendidikan karakter dalam mengembangkan budaya religius di SMAN 2 Trenggalek dilakukan melalui pemantauan dan pengawasan kegiatan siswa sehari-hari, membuat absensi kegiatan serta mengadakan evaluasi per bulan. Dan evaluasi pendidikan karakter dalam mengembangkan budaya religius di MAN 1 Trenggalek sama dengan di SMAN 2 trenggalek.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini disarankan kepada :

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pimpinan yang bertanggung jawab penuh hendaknya membina dan memantau mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter dalam budaya religius. Untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakter dalam budaya religius dengan menjadi teladan yang baik bagi warga sekolah serta dalam memelihara suasana sekolah tidak terbatas pada peserta didik saja akan tetapi juga perlu diperhatikan perilaku guru selama di lingkungan sekolah. Dan agar mencari kerangka evaluasi yang reliabel dan valid dalam mengukur

efektifitas program-program budaya religius yang dilaksanakan dalam membentuk karakter para siswa.,

2. Bagi Guru

Sebagai teladan bagi para siswa hendaknya guru memanfaatkan kesempatan di lingkungan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam budaya religius dengan memberikan teladan kepada siswa melalui karakter-karakter yang mulia karena di lingkungan sekolah baik di dalam ataupun di luar kelas seorang guru harus meletakkan dirinya sebagai pemberi teladan yang baik, karena perilaku guru akan memberi warna terhadap peserta didik. Serta menyampaikan hasil evaluasi yang ada kepada orang tua agar para orang tua pun dapat memantau kegiatan anak mereka di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Agar dapat melakukan kajian lebih mendalam dan komperhensif tentang implementasi pendidikan karakter dalam budaya religius di sekolah